



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

Arah Masa Depan Indonesia Dalam Mendukung Industri Kendaraan Listrik Sebagai Pusat Produksi Kendaraan Listrik Di Kawasan Regional.

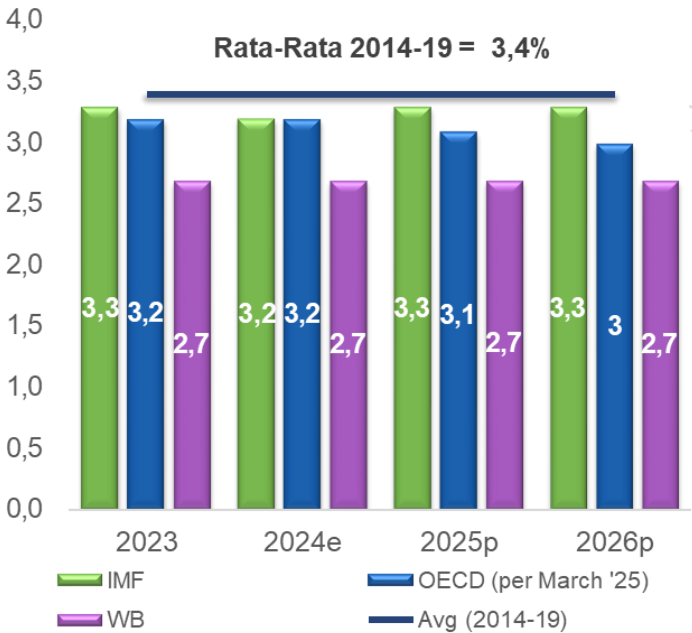
Asisten Deputi Pengembangan Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, Elektronik dan
Aneka (ILMATEA)

Jakarta, 24 April 2025

TREN PERLAMBATAN PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL

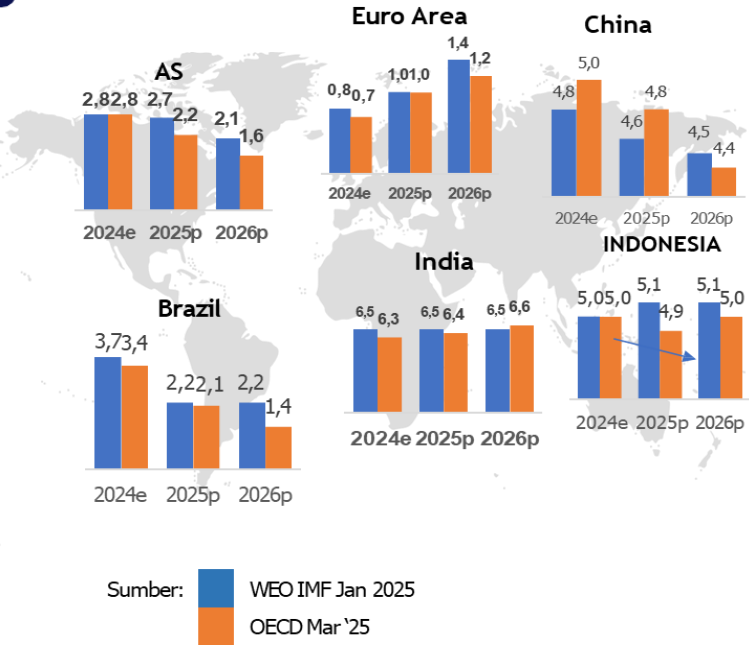
- Proyeksi menunjukkan terjadi tren perlambatan pertumbuhan ekonomi dari 2024 hingga 2026, sejalan dengan prediksi penurunan harga komoditas utama dunia. Proyeksi dari IMF dan OECD menunjukkan penurunan pertumbuhan global di 2025.
- Ketidakpastian ekonomi global semakin meningkat pasca penetapan tarif USA. Risiko ketidakpastian ekonomi global di tahun 2025 masih tinggi, terutama berasal dari instabilitas geopolitik, proteksionisme negara maju yang memengaruhi rantai pasok dan perdagangan global, serta pengetatan kebijakan moneter untuk mengatasi inflasi yang masih tinggi.

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global (YoY)



Sumber: WEO IMF Jan 25, GEP WB Jan 25, and OECD Report Mar 25

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Sejumlah Negara (YoY)



perekonomianRI

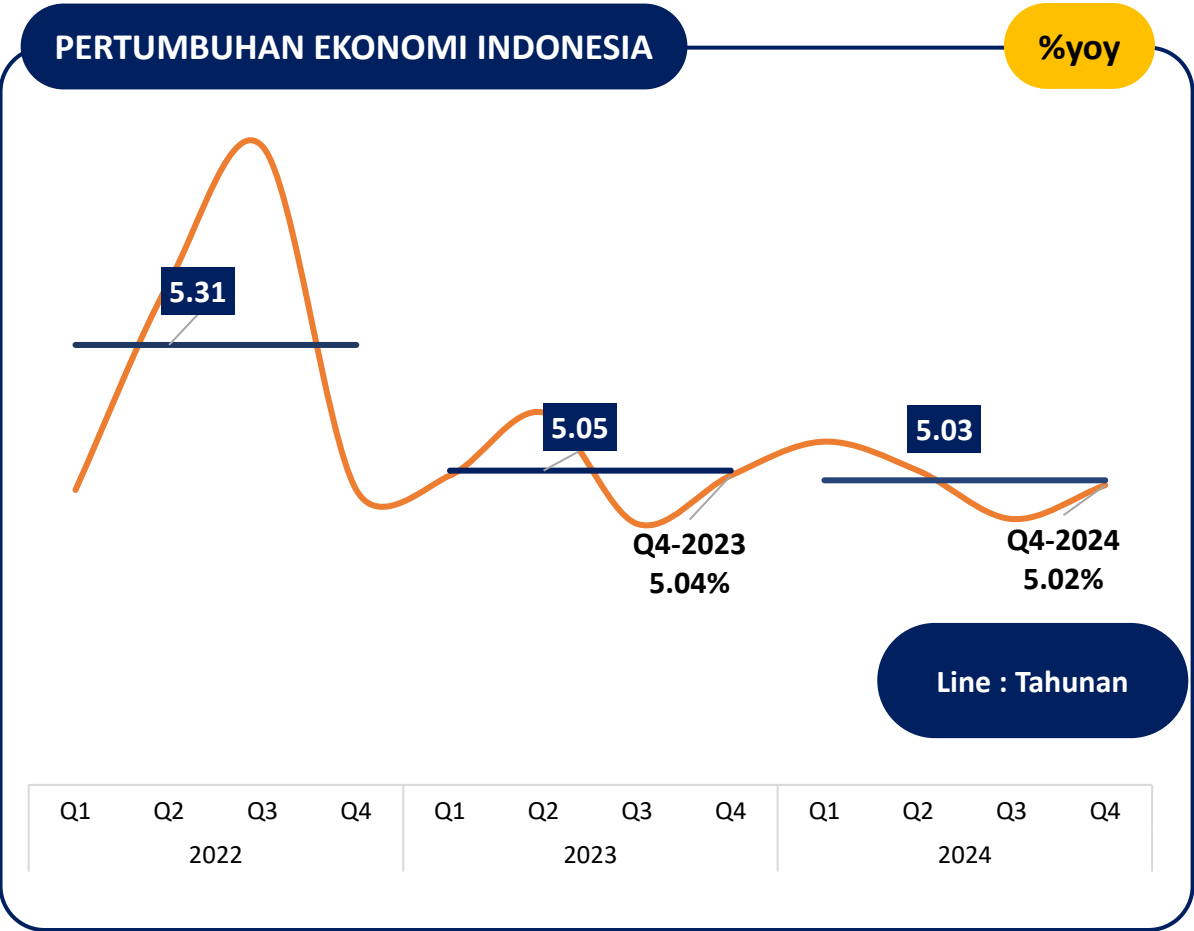
Kemenko Perekonomian RI

TARIF TRUMP DAN DAMPAKNYA

- Kebijakan Tarif Resiprokal AS:
 - 5 April 2025, Tarif tambahan 10% atas semua impor.
 - 9 April 2025, Tarif resiprokal dan per negara
- Dampak Kebijakan Tarif Trump 2.0:
 - Gejolak Pasar Keuangan Global
 - ✓ Kejatuhan Bursa Saham dunia
 - ✓ Pelemahan Mata Uang Emerging Markets
 - Terganggunya Perdagangan Dunia
 - ✓ Retaliasi Tarif mitra dagang AS (Tiongkok)
 - ✓ Terganggunya rantai pasok global
 - ✓ Penurunan volume perdagangan dunia
 - Perlambatan Ekonomi Kawasan dan Dunia
 - ✓ Potensi penurunan konsumsi global
 - ✓ Potensi penundaan investasi perusahaan

EKONOMI INDONESIA TUMBUH 5,02% DI Q4-2024 ATAU 5,03% SECARA KUMULATIF

- ❑ Pertumbuhan **Q4-2024 (5,02%)** sedikit menurun dibanding dengan Q4-2023 (5,04%)
- ❑ **PDB nominal tahun 2024** tercatat sebesar **Rp22.138,96 triliun** meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp20.892,35 triliun.
- ❑ Saat ini PDB Per Kapita Indonesia telah mencapai Rp78,62 juta atau setara 4.960,33 USD

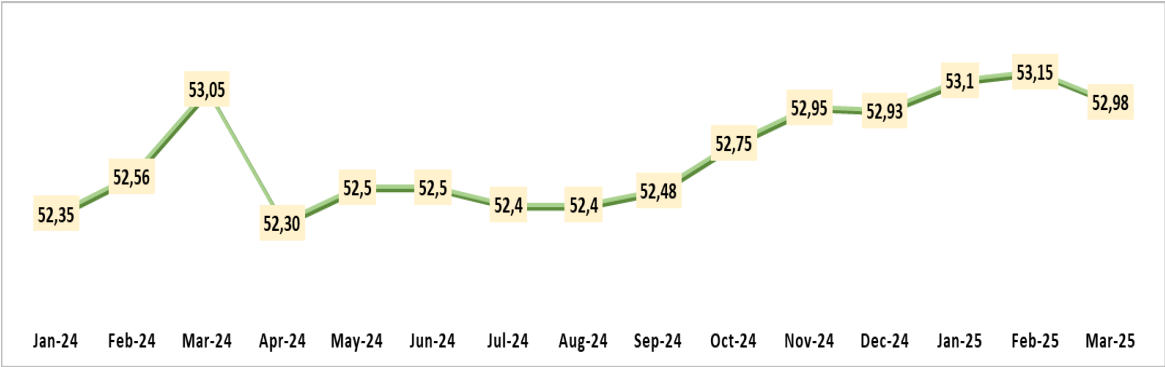


PDB Lapangan Usaha (Seri 2010)	Pertumbuhan PDB Industri (%)						Kontribusi
	Q4-2023 (Y-On-Y)	2023	Q1-2024 (Y-On-Y)	Q2-2024 (Y-On-Y)	Q3-2024 (Y-On-Y)	Q4-2024 (Y-On-Y)	
C. Industri Pengolahan	4.07	4.64	4.13	3.95	4.72	4.89	18.98
Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-0.16	4.16	-1.41	-2.82	3.41	4.82	1.82
Industri Pengolahan Non Migas	4.49	4.69	4.64	4.63	4.84	4.89	17.16
1. Industri Makanan dan Minuman	4.71	4.47	5.87	5.53	5.82	6.35	6.92
2. Industri Pengolahan Tembakau	11.58	4.80	7.63	5.05	0.03	1.89	0.72
3. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-3.42	-1.98	2.64	-0.03	7.43	7.17	0.99
4. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	4.91	-0.34	5.90	1.93	10.15	9.16	0.24
5. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan	6.12	1.20	3.97	4.12	3.13	0.04	0.39
6. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	5.83	4.52	6.13	0.03	2.74	1.67	0.67
7. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0.85	0.11	8.10	8.01	3.08	4.47	1.78
8. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-4.49	-3.63	-5.24	2.13	3.46	7.03	0.40
9. Industri Barang Galian bukan Logam	9.17	4.11	9.98	-0.12	-3.86	-6.51	0.45
10. Industri Logam Dasar	18.82	14.17	16.57	18.07	12.36	7.36	1.02
11. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	11.12	13.67	2.78	4.11	7.29	10.28	1.61
12. Industri Mesin dan Perlengkapan	-3.03	-0.03	-1.34	-1.80	2.55	-1.30	0.26
13. Industri Alat Angkutan	-2.52	7.63	-5.26	-1.58	-0.07	-1.25	1.40
14. Industri Furnitur	6.07	-2.04	1.66	-0.66	6.76	0.70	0.20
15. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-5.69	-2.10	2.68	5.43	3.25	2.86	0.12
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5.04	5.05	5.11	5.05	4.95	5.02	

- Pada Q4-2024, pertumbuhan industri pengolahan mengalami pertumbuhan di angka 4,89%, dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 18,89%. Sektor industri pengolahan menjadi kontributor terbesar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan produksi manufaktur dan ekspor produk olahan.
- Pada Q4-2024, Industri alat angkutan masih mengalami kontraksi sebesar (1,25%) dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 1,40%.

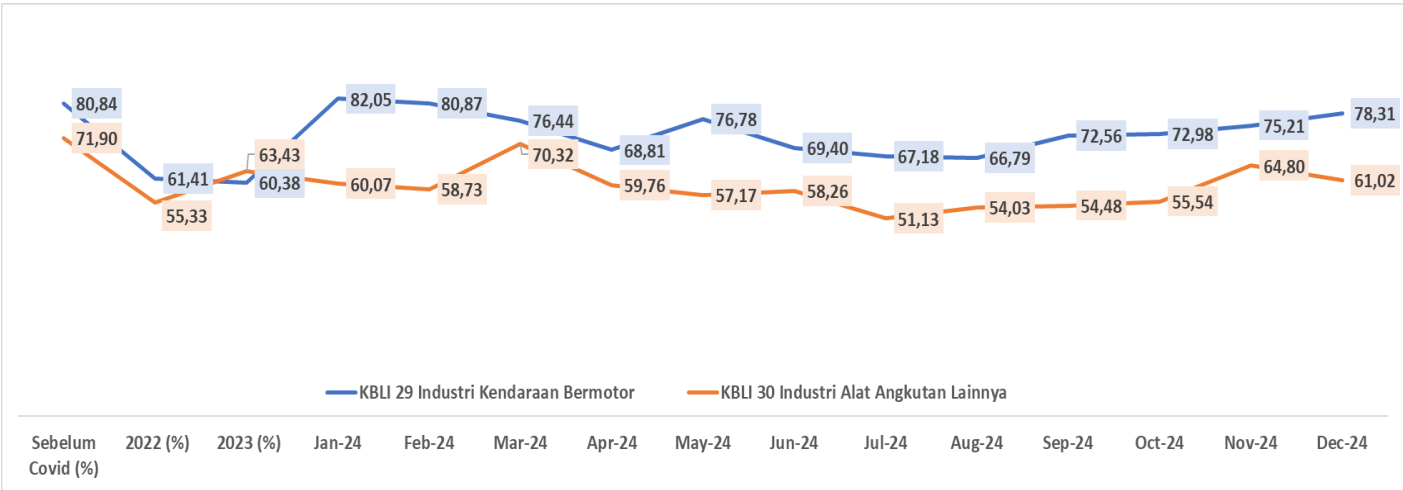
PERANAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DALAM PEMBENTUKAN PDB

INDEX KEPERCAYAAN INDUSTRI (IKI)



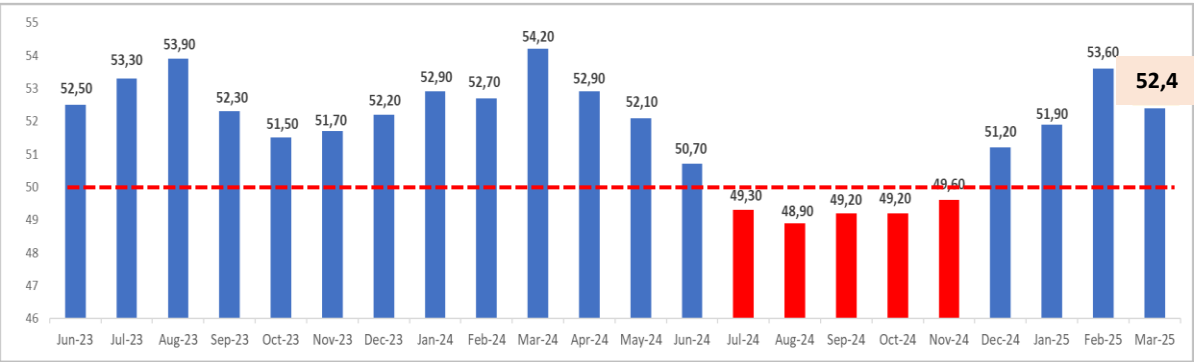
- **IKI Maret** masih bertahan pada posisi ekspansi, yaitu sebesar 52.98.
- Kondisi pasar otomotif mengalami perlambatan di awal tahun 2025, namun terdapat optimism untuk periode mendatang.

UTILISASI INDUSTRI ALAT ANGKUT DAN KENDARAAN BERMOTOR



Sumber : BPS (2025) , Pusdatin Kemenperin (2025), diolah

PMI MANUFAKTUR INDONESIA DALAM TAHAP EKSPANSIF

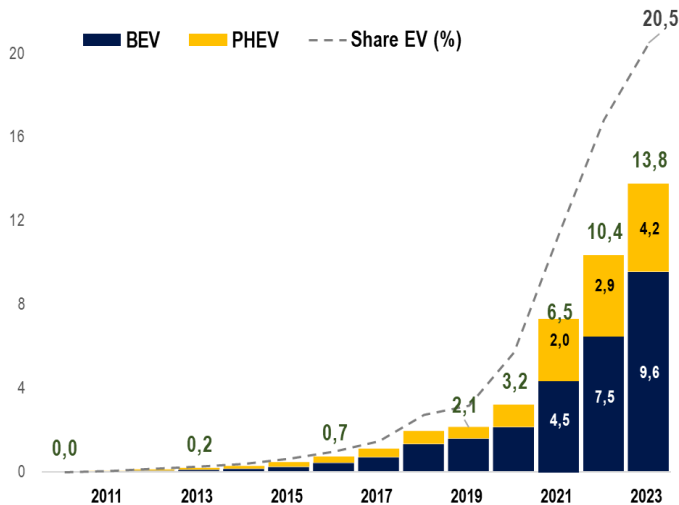


- **Di awal kuartal I tahun 2025**, sektor industri manufaktur di Indonesia kembali menunjukkan kinerja ekspansif di level tertinggi selama 8 bulan terakhir.

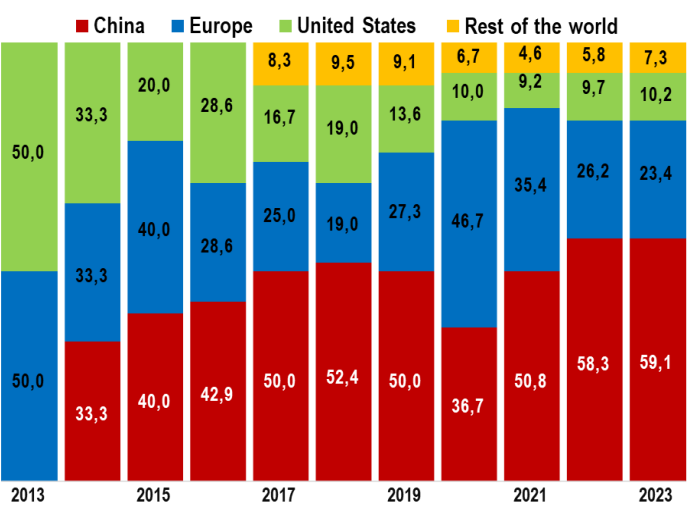
- **Utilisasi industri kendaraan bermotor** selama Januari s.d Desember 2024 cenderung stabil, pada bulan Desember tercatat meningkat signifikan **sebesar 78,31%** dibanding periode sebelumnya,
- Sedangkan untuk **Utilisasi Industri Alat Angkutan** pada bulan Desember sebesar **61,02%** sedikit berkontraksi dibanding periode sebelumnya.

PERKEMBANGAN KENDARAAN LISTRIK DI INDONESIA : PENJUALAN DAN PRODUKSI

Penjualan EV Global
(Juta unit)

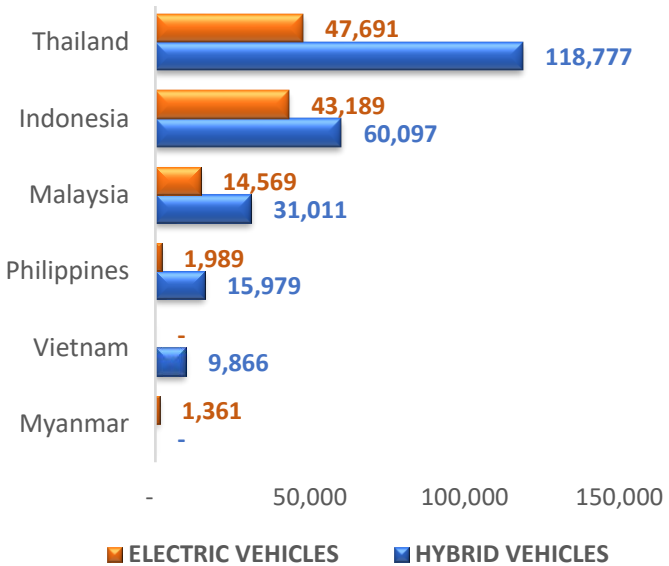


Distribusi Penjualan EV Global
(Persen)

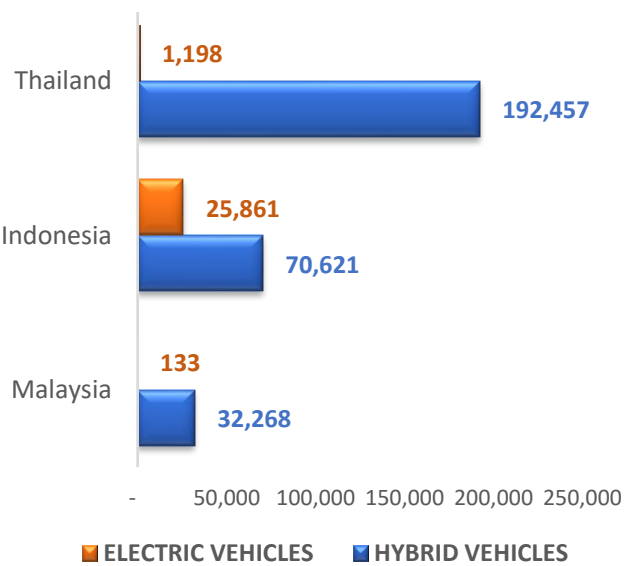


- Penjualan kendaraan listrik global memiliki tren meningkat, namun market share-nya masih relatif rendah.
- Rantai pasok EV, utamanya baterai masih didominasi oleh Tiongkok.

PENJUALAN



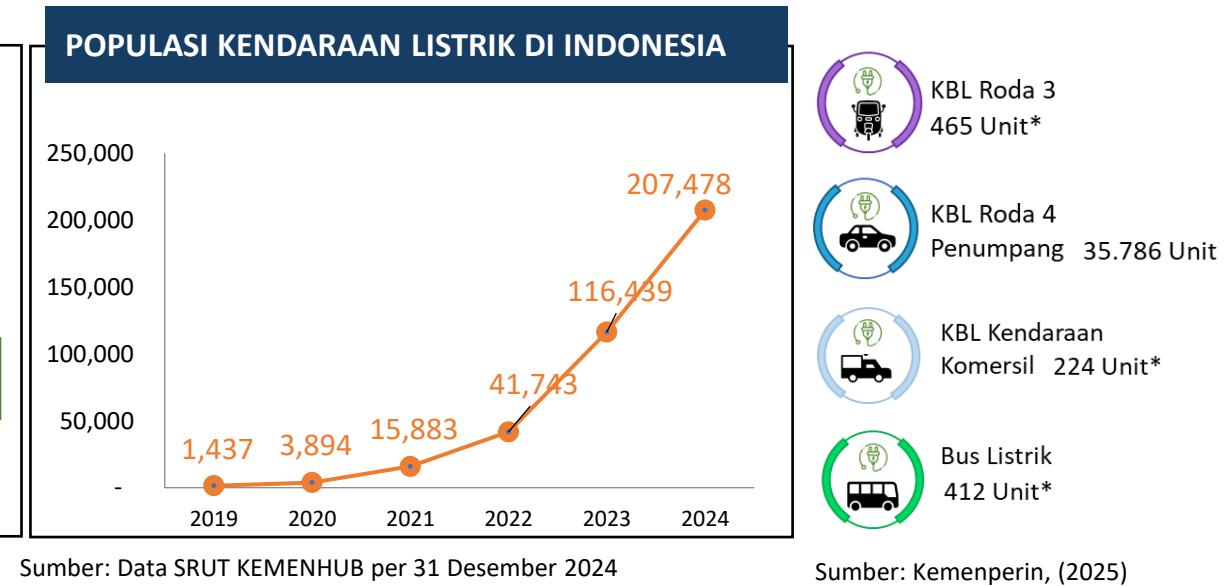
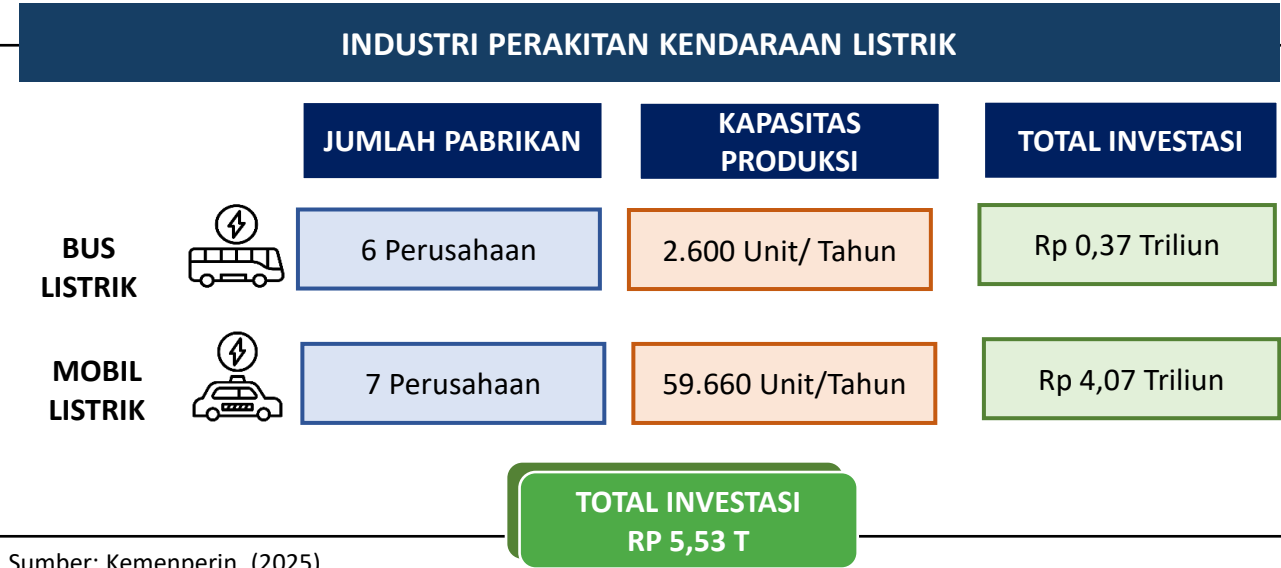
PRODUKSI



- Pengembangan EV di Indonesia masih tergolong menghadapi berbagai tantangan antara lain Infrastruktur yang masih terbatas. (SPKLU)
- Pada tahun 2024 Thailand memimpin pasar EV dengan penjualan kendaraan hybrid tertinggi sejumlah 118.777 unit dan EV sejumlah 47.691 unit.
- Sedangkan Indonesia menempati posisi kedua dengan penjualan sejumlah 60.097 unit hybrid dan 43.189 unit EV.

Sumber : Kemenperin (2025)

GAMBARAN INDUSTRI KENDARAAN LISTRIK NASIONAL (RODA 4 DAN LEBIH)



POTENSI DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN INDUSTRI MOBIL LISTRIK DI INDONESIA

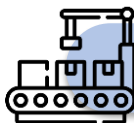


KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN



Input

- Cadangan nikel terbesar di dunia
- Insentif fiskal dan non fiskal



Produksi

- Telah dimulai pengembangan industri cell baterai berbasis nikel secara terintegrasi
- Pengembangan industri perakitan kendaraan listrik, kapasitas produksi akhir tahun 2025 $\pm$ 251.000 unit per tahun



Regulasi

- Kebijakan untuk mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca
- Kebijakan hilirisasi nikel menjadi baterai EV
- Kebijakan pengembangan industri manufaktur EV
- Relaksasi TKDN



Akses Pasar

- Pasar otomotif terbesar di ASEAN (31%)
- Meningkat pesatnya market share EV



“Ekonomi Unggul, Indonesia Maju”

#UntukEkonomiIndonesia

TERIMA KASIH

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Gedung Ali Wardhana
Jl. Lapangan Banteng Timur No.2-4
Jakarta Pusat



@perekonomianRI



ekon.go.id



perekonomianRI